

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hampir setengah dari siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Tasikmalaya memiliki *self-efficacy* yang rendah pada mata pelajaran Akuntansi.
2. Hampir setengah dari siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Tasikmalaya memiliki motivasi belajar yang rendah pada mata pelajaran Akuntansi.
3. Hampir seluruh siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Tasikmalaya memiliki prestasi belajar yang rendah pada mata pelajaran Akuntansi.
4. *Self-efficacy* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Tasikmalaya pada mata pelajaran Akuntansi.
5. *Self-efficacy* secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Tasikmalaya pada mata pelajaran Akuntansi.
6. Motivasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Tasikmalaya pada mata pelajaran Akuntansi.
7. *Self-efficacy* dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Tasikmalaya pada mata pelajaran Akuntansi.

Yoyoh Siti Rukoyah, 2013

Pengaruh Self-Efficacy Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI IS di SMA Negeri 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar, baik secara parsial maupun secara simultan. Oleh karena itu, *self-efficacy* dan motivasi belajar harus senantiasa ditingkatkan agar siswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. *Self-efficacy* perlu ditingkatkan berkaitan dengan indikator keyakinan siswa pada kemampuannya untuk melakukan perencanaan dan pengaturan diri, keyakinan siswa pada kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar yang memiliki derajat kesulitan yang bervariasi, dan keyakinan siswa pada kemampuan usahanya dalam mewujudkan tujuan belajar yang diharapkan dalam belajar. Adapun motivasi belajar perlu ditingkatkan berkaitan dengan indikator ketekunan, keuletan, kemandirian, minat, dan kemampuan untuk mengesampingkan hal-hal yang mengganggu kegiatan belajar. Untuk meningkatkan hal tersebut perlu partisipasi dari berbagai pihak yang terkait, diantaranya:

1. Siswa
 - a. Untuk meningkatkan *self-efficacy*, siswa diharapkan berupaya:
 - Selalu berpikir positif dalam menyikapi setiap permasalahan.
 - Berani mencoba belajar hal-hal yang baru.
 - Memiliki target pencapaian keberhasilan, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.
 - Menjadikan prestasi yang telah diraih sebagai jalan untuk mencapai kesuksesan lainnya dan menjadikan kegagalan yang dialami sebagai sarana untuk belajar menjadi lebih baik.

Yoyoh Siti Rukoyah, 2013

Pengaruh Self-Efficacy Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI IS di SMA Negeri 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Bergaul dengan orang-orang yang optimis dan memiliki impian.
 - Belajar dari kesuksesan dan kegagalan orang lain.
- b. Untuk meningkatkan motivasi belajar, siswa diharapkan berupaya:
- Menjadikan aktivitas belajar sebagai kebutuhan hidup.
 - Mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh ke dalam aktivitas sehari-hari.

2. Keluarga

- a. Untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa, orangtua dan anggota keluarga lainnya diharapkan:

- Memberi contoh yang positif dalam menyikapi permasalahan yang terjadi.
- Mendorong siswa untuk belajar hal-hal yang baru.
- Memberi kepercayaan kepada anak untuk mandiri.
- Saling berbagi pengalaman antar anggota keluarga.

- b. Untuk meningkatkan motivasi belajar, orangtua diharapkan:

- Menyediakan perlengkapan belajar di rumah.
- Membuat kesepakatan dengan anak berkaitan dengan jadwal belajar di rumah.
- Monitoring pelaksanaan jadwal belajar yang telah disepakati.
- Memberikan apresiasi pada anak yang mendapat keberhasilan.
- Penggunaan hadiah dan hukuman secara proporsional.

Yoyoh Siti Rukoyah, 2013

Pengaruh Self-Efficacy Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI IS di SMA Negeri 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Guru

a. Guru dapat berperan meningkatkan *self-efficacy* siswa dengan cara:

- Melakukan penilaian *self-efficacy* (*asesment self-efficacy*) pada awal pembelajaran untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi pembelajaran.
- Memberi contoh yang positif.
- Membimbing siswa dalam menetapkan tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.
- Meyakinkan siswa agar tidak cemas dan tidak merasa takut dalam belajar.
- Meyakinkan siswa bahwa mereka mampu mencapai suatu prestasi.
- Menerapkan metode tutor sebaya dalam pembelajaran.
- Pemberian soal latihan dengan tingkat kesulitan yang disesuaikan dengan kemampuan siswa.
- Memberikan umpan balik (*feedback*) yang jelas dan konstruktif berkaitan dengan tugas siswa.

b. Untuk meningkatkan motivasi belajar, guru diharapkan:

- Memberitahukan manfaat dari pelajaran yang sedang dipelajari siswa dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata sehari-hari.
- Penggunaan media dan metode pembelajaran yang bervariasi.
- Mengoreksi sesegera mungkin pekerjaan siswa dan sesegera mungkin pula memberitahukan hasilnya kepada siswa.

Yoyoh Siti Rukoyah, 2013

Pengaruh Self-Efficacy Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI IS di SMA Negeri 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Mengapresiasi aktivitas belajar siswa misalnya dengan pemberian pujian, hadiah maupun penghargaan nonverbal serta memberi hukuman secara proporsional.

4. Sekolah

Upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan *self-efficacy* dan motivasi belajar diantaranya:

- Memfasilitasi guru mata pelajaran, wali kelas dan guru Bimbingan Konseling (BK) untuk bekerja sama melakukan pengawasan dan evaluasi berkaitan dengan perkembangan belajar siswa.
- Menjalani komunikasi dengan orangtua/wali siswa.
- Memfasilitasi guru untuk penyediaan hadiah yang berbentuk materil dan kesepakatan bersama berkaitan dengan batasan hukuman yang dapat diterapkan.
- Menyelenggarakan kegiatan *training motivation*.
- Mengadakan kunjungan belajar (*study tour*) ke tempat-tempat yang relevan dengan aktivitas belajar siswa.

5. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang *self-efficacy*, motivasi dan prestasi belajar pada sekolah lain untuk dijadikan pembandingan dengan hasil penelitian ini. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan melakukan penelitian sejenis dengan lebih menitikberatkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* dan motivasi belajar serta upaya untuk meningkatkan keduanya.

Yoyoh Siti Rukoyah, 2013

Pengaruh Self-Efficacy Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI IS di SMA Negeri 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu